

Majalah Rohani Untuk Anak-Anak

# Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak

Edisi 58

Februari 2025/Thn 32

**Buah Roh  
Kebaikan**

**03**

**HUKUM  
ALLAH (17)**

**05**

**KEBAIKAN**

**08**

**BARTOLOMEUS**

**09**

**PUJI TUHAN YANG  
MAHA KUASA**



# Salam Redaksi

**SYALOM.**

**KITA SEMUA PASTI PERNAH BERBUAT BAIK BUKAN? TETAPI APAKAH PERBUATAN BAIK KITA SUDAH SESUAI DENGAN FIRMAN TUHAN? ADAKAH PERBUATAN BAIK YANG TIDAK BAIK? DALAM KITA EDISI FEBRUARI 2025 INI KITA AKAN MELANJUTKAN ARTIKEL BUAH ROH YAITU KEBAIKAN. KITA AKAN SAMA-SAMA BELAJAR APA ITU KEBAIKAN YANG SESUAI FIRMAN TUHAN DAN SELAMA BULAN FEBRUARI INI KITA JUGA AKAN MERENUNGKAN KITAB HAKIM-HAKIM DAN RUT MELALUI PELITAKU. SELAMAT MENIKMATI DAN MENDAPAT BERKAT TUHAN MELALUI MEMBACA MAJALAH KITA DAN PELITAKU.**

*Syalom,  
Redaksi KiTa*

Dapatkan  
MAJALAH KITA!

Majalah KiTa dapat  
diunduh pada link ini:

[anak.stemi.id](http://anak.stemi.id)



[kitakid@gmail.com](mailto:kitakid@gmail.com)

Persembahkan:  
**BCA GRII KiTa**  
**0033090550**

## Tim Redaksi Majalah Kita dan Pelitaku

Redaksi :  
Vik.Susana Jusuf

Penyunting:  
Redaksi Majalah KITA

Penulis Pelitaku:

- Vik.Susana Jusuf
- Vik.Dewi Arianti
- Vik.Yuki Fran Siska
- Vik.Diana Bunjamin
- Vik.Lidya Bhekti

Desain dan Gambar :

- Karlina
- Minerva Utomo
- Henrica Citra

Desain Cover:  
Fenny Zhao

# KATEKISMUS WESTMINSTER: HUKUM ALLAH (17)

## Pertanyaan 76: Apa bunyi perintah kesembilan?

Jawab: Perintah kesembilan berbunyi: "Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu!"

## Pertanyaan 77: Apakah yang dituntut di dalam perintah kesembilan?

Jawab: Perintah kesembilan menuntut kita untuk memelihara dan memajukan kebenaran di antara sesama manusia, serta nama baik kita sendiri maupun nama baik sesama kita, khususnya dalam memberikan kesaksian.

## Pertanyaan 78: Apakah alasan yang dicantumkan di dalam perintah kesembilan?

Jawab: Perintah kesembilan melarang segala sesuatu yang merugikan kebenaran, merusak nama baik kita sendiri ataupun nama baik sesama kita.

## DILARANG BERDUSTA

Allah tidak dapat berdusta (Titus 1:2). Dan kita diberikan tanggung jawab untuk menjadi sama seperti Bapa kita yang di sorga yang adalah sempurna (Matius 5:48), maka kita harus mengatakan kebenaran pada setiap waktu. Ditegaskan lagi dalam 1 Yoh. 2:21 bahwa "Tidak ada dusta yang berasal dari kebenaran."

Imamat 19:16-19: "Apabila seorang saksi jahat menggugat seseorang untuk menuduh dia mengenai suatu pelanggaran, maka kedua orang yang mempunyai perkara itu haruslah berdiri di hadapan TUHAN, di hadapan imam-imam dan hakim-hakim yang ada pada waktu itu. Maka hakim-hakim itu harus memeriksanya baik-baik, dan apabila ternyata, bahwa saksi itu seorang saksi dusta dan bahwa ia telah memberi tuduhan dusta terhadap saudaranya, maka kamu harus memperlakukannya sebagaimana ia bermaksud memperlakukan saudaranya. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu."

Yohanes 8:44: "Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta."



## BERSAKSI

Kita tidak boleh mengatakan hal-hal yang tidak benar atau berbohong. Kita harus mengatakan hal-hal yang benar. Ada hal-hal penting dalam mengatakan kebenaran:

### 1. Berpikir sebelum berbicara

Kita jangan asal-asalan dalam berbicara. Sebelum berbicara, kita harus memikirkan apakah yang kita katakan itu adalah sesuatu yang benar, bagaimana akibat dari perkataan kita terhadap orang yang mendengarnya.

Yakobus 1:19 "Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah."

### 2. Diam dapat menjadi kesalahan

Ketika kita mengetahui kebenaran, kita harus mengatakannya. Ketika melihat dosa dilakukan, tapi kita diam, itu juga merupakan kesalahan.

Zakaria 8:16: "Inilah hal-hal yang harus kamu lakukan: Berkatalah benar seorang kepada yang lain dan laksanakanlah hukum yang benar, yang mendatangkan damai di pintu-pintu gerbangmu"

Amsal 14:5: "Saksi yang setia, tidak berbohong, tetapi siapa menyembur-nyemburkan kebohongan, adalah saksi dusta."

### 3. Takut akan Tuhan

Kita harus menjaga kata-kata kita karena kita sadar bahwa Tuhan mengawasi dan mendengar setiap perkataan kita. Tuhan tidak suka ketika kita mengucapkan hal-hal yang tidak menyenangkan Tuhan. Tuhan ingin agar kita mengatakan sesuatu yang sesuai dengan kehendakNya.

#### DOA

Bapa di surga, ajar aku untuk tidak berdusta, tapi mengatakan apa yang benar dan menyenangkan Tuhan.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juruselamat-ku, aku berdoa. Amin.

Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi





# Kebaikan

Siapakah yang dapat disebut sebagai orang baik?

Jika seorang guru tidak pernah memberikan PR, atau mudah memberi nilai tinggi, apakah dia seorang guru yang baik? Jika seorang teman suka memberi hadiah, dan selalu menuruti semua keinginan kita, apakah dia teman yang baik? Apa itu kebaikan? Apakah mama tidak baik ketika memaksa kamu makan sayuran dan buah-buahan? Apakah temanmu tidak baik karena tidak mau memberikan contekan

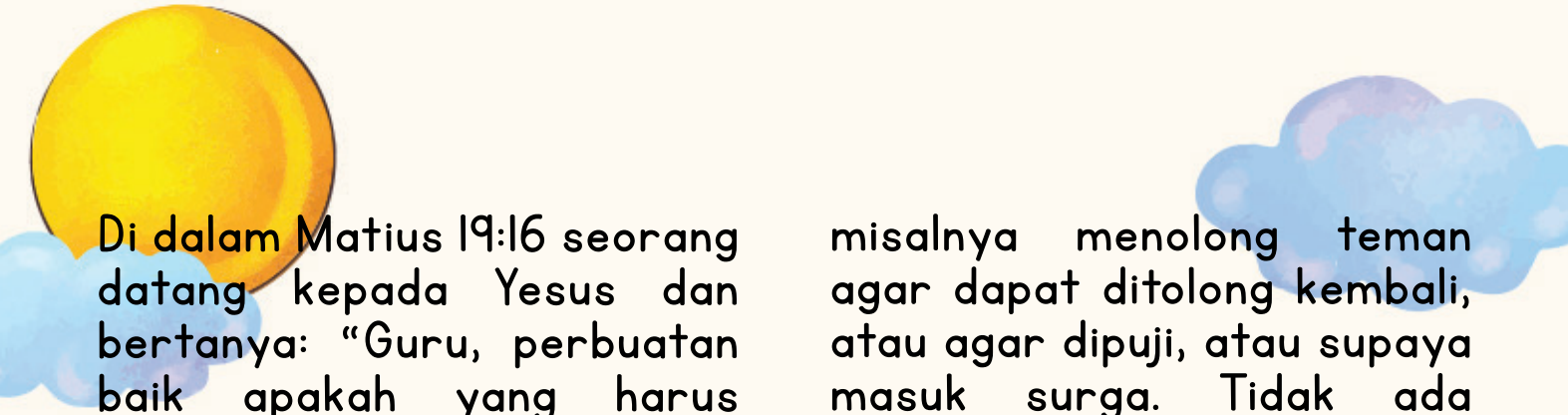
ketika ujian? Apa itu “kebaikan”?

Kembali bulan ini kita akan membahas buah roh rasa yang keenam yaitu kebaikan, yang diambil dari Galatia 5:22-23

Tetapi buah Roh ialah:

kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.





Di dalam Matius 19:16 seorang datang kepada Yesus dan bertanya: "Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

Apakah perbuatan baik dapat membawa kita kepada hidup yang kekal? Kita diajar dari kecil untuk berbuat baik; semua agama dan kebudayaan juga mengajar manusia untuk melakukan perbuatan baik. Jadi apakah benar perbuatan baik dapat memberikan hidup yang kekal? TIDAK.

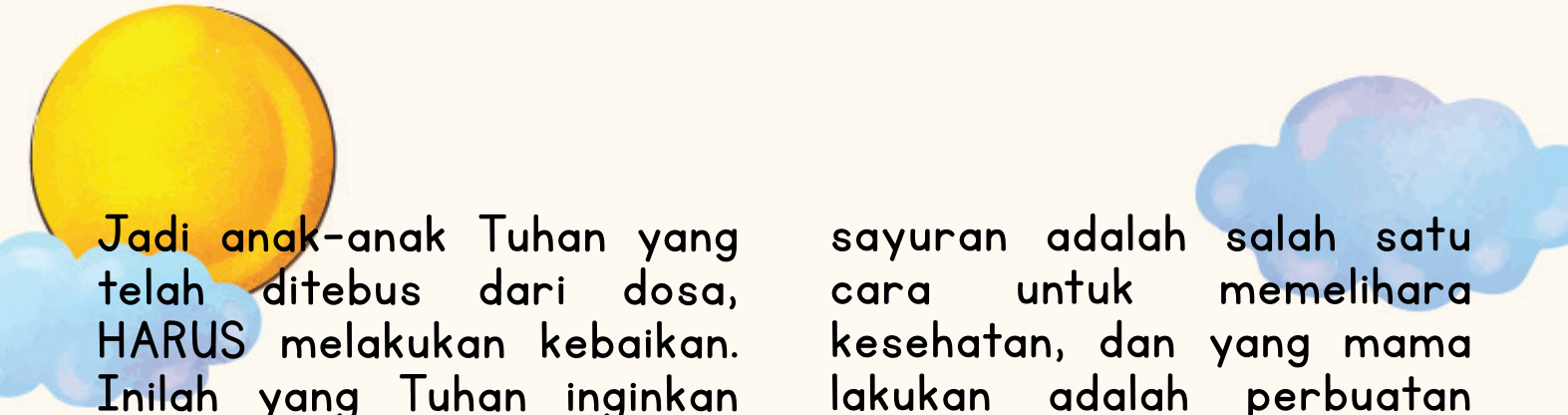
Di dalam Yohanes 17:3 Yesus berkata: Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Hidup yang kekal hanya dapat kita peroleh, melalui percaya kepada Yesus Kristus.

Dibalik semua perbuatan baik, selalu ada tujuan yang ingin dicapai manusia,

misalnya menolong teman agar dapat ditolong kembali, atau agar dipuji, atau supaya masuk surga. Tidak ada perbuatan baik yang benar-benar baik.

Jika demikian, mengapa kebaikan ada di antara buah-buah roh yang dimiliki oleh orang yang telah percaya kepada Tuhan? Karena anak-anak Tuhan akan melakukan perbuatan baik sebagai ucapan syukur karena telah diselamatkan dari dosa. Jadi anak-anak Tuhan melakukan kebaikan setelah diselamatkan, bukan untuk diselamatkan. Efesus 2:10 menulis: Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya. Anak-anak Tuhan diselamatkan untuk melakukan pekerjaan atau perbuatan baik yang telah Allah persiapkan untuk mereka lakukan.





Jadi anak-anak Tuhan yang telah ditebus dari dosa, **HARUS** melakukan kebaikan. Inilah yang Tuhan inginkan dari anak-anak-Nya.

Kembali kepada pertanyaan di atas, apa yang disebut perbuatan baik? Memberi teman contekan, mama memaksa kita makan sayur, apakah itu perbuatan baik? Perbuatan baik tidak diukur berdasarkan keuntungan atau kenyamanan seseorang. "Baik" itu harus dilihat dari cara Allah melihatnya. Bagaimana kita dapat mengetahui apa yang baik, yang sesuai keinginan Allah? Alkitab atau Firman Tuhan adalah jawabannya! Firman Tuhan harus menjadi dasar perbuatan baik kita. Firman Tuhan harus menjadi pedoman kita untuk melakukan sesuatu.

I Korintus 3 menulis: "tubuhmu adalah bait Allah atau bait Roh Kudus," maka kita harus menjaga kesehatan tubuh kita. Jadi memakan

sayuran adalah salah satu cara untuk memelihara kesehatan, dan yang mama lakukan adalah perbuatan baik atas dasar kasihnya kepada kita. Bagaimana dengan memberikan contekan kepada teman? Firman Tuhan jelas melarang perbuatan berbohong, mencuri, maka berbuat tidak jujur ketika ujian, bukan yang Tuhan inginkan.

Kita memerlukan hikmat dari Tuhan untuk melakukan kebaikan. Pada zaman ini banyak orang yang sering memanfaatkan kebaikan kita untuk mendapat keuntungan, misalnya pengemis yang pura-pura cacat. Oleh sebab itu kita perlu berhati-hati, tetapi bukan berarti kita berhenti melakukan kebaikan, sebab kebaikan adalah hal yang Tuhan ingin kita lakukan. Mari dengan kasih dan ucapan syukur kepada Tuhan, kita melakukan kebaikan, dengan meminta hikmat dari Tuhan dan sesuai Alkitab.

# Bartolomeus

Bartolomeus nama lainnya adalah Natanael, teman Filipus. Filipuslah yang membawa Bartolomeus atau Natanael kepada Tuhan Yesus. Bartolomeus adalah seorang petani dan berasal dari daerah Kana.

Ketika Natanael datang kepada Tuhan Yesus, Tuhan Yesus berkata, "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya" (Yohanes 1:47). Lalu Natanael bertanya, "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Yesus menjawab, "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara" (Yohanes 1:48). Maka Natanael menjadi murid Tuhan Yesus. Setelah kebangkitan Yesus, Bartolomeus termasuk di antara para murid yang menyaksikan Yesus yang telah bangkit. Dalam salah satu penampakan setelah kebangkitan, Yesus menampakan

diri kepada murid-murid di tepi Danau Tiberias. Dalam peristiwa ini, Bartolomeus disebut sebagai salah satu dari mereka yang hadir (Yohanes 21:2).

Setelah Tuhan Yesus naik ke surga, Bartolomeus atau Natanael pergi ke India, Ethiopia, Mesopotamia (Irak), Parthia (Iran bagian Timur), dan Armenia untuk mengabarkan Inji.

Menurut catatan Sejarah, Bartolomeus disalib terbalik karena keberaniannya dalam memberitakan Injil. Bartolomeus atau Natanael adalah teladan seorang murid yang jujur, tulus, dan setia. Ia setia mengabarkan Injil walaupun resikonya dibunuh (disalib terbalik). Mari minta Tuhan kesetiaan seperti Bartolomeus atau Natanael, dalam mengikut Tuhan Yesus dan menjadi saksi-Nya dalam memberitakan Injil.



# Warisan Himne

## Puji Tuhan Yang Maha Kuasa

G - 3/4  
LOBE DEN HERREN

Joachim Neander  
Stralsund Gesangbuch

1 1 5 | 3 . 2 1 | 7 6 5 | 6 7 1 | 2 . . | 1 . . |  
Pu - ji Tu - han Ra - ja dan Pen - cip - ta Ma - ha - kua - sa,  
Pu - ji Tu - han yang me - me - rin - tah se - mes - ta a - lam,  
Pu - ji Tu - han yang me - me - li - ha - ra - kan hi - dup - mu,  
Pu - ji Tu - han me - me - li - ha - ra - ku dan kar - ya - Nya,  
Pu - ji Tu - han hai ji - wa - ku, sem - bah - lah Tu - han - mu,

1 1 5 | 3 . 2 1 | 7 6 5 | 6 7 1 | 2 . . | 1 . . |  
Pu - ji Tu - han kar' - na Di - a Pe - ne - bus yang ke - kal.  
Kau di - lin - dung - i di ba - wah na - ung - an sa - yap - Nya.  
Di - a me - nun - tun hi - dup - mu di - da - lam ka - sih - Nya.  
Tak ke - ku - rang - an ke - ba - ik - an ke - mu - rah - an - Nya.  
Ma - ri se - mua yang ber - na - fas me - nyem - bah pa - da Hu.

5 5 5 | 6 . . | 3 4 5 | 5 4 3 | 2 . . |  
Ma - ri ki - ta meng - ham - pir - i takh - ta - Nya,  
Hai li - hat - lah la men - de - ngar do - a - mu,  
Kh'wa - tir sir - na ke - le - ga - an ti - ba - lah,  
la ber - kua - sa me - la - ku - kan k'hen - dak - Nya,  
Hai u - mat - Nya ber - ge - mar sem - bah - lah Dia,

5 6 7 | 1 2 3 | 2 . . | 1 . . ||  
Me - mu - ji me - mu - lia - kan - Nya.  
Me - mim - pin ja - lan hi - dup - mu.  
Me - mu - ji me - mu - lia - kan - Nya.  
A - man di naung - an sa - yap - Nya.  
"A - men, pu - ji - lah na - ma - Nya."



Puji Tuhan Yang Maha Kuasa

1. Praise to the Lord, who over all things so wondrously reigneth,  
Shelters thee under His wings, yea, so gently sustaineth!  
Hast thou not seen how thy desires ever have been  
Granted in what He ordaineth.

2. Praise to the Lord, who hath fearfully, wondrously, made thee;  
Health hath vouchsafed and, when heedlessly falling, hath stayed thee.  
What need or grief ever hath failed of relief?  
Wings of His mercy did shade thee.

3. Praise to the Lord, who doth prosper thy work and defend thee;  
Surely His goodness and mercy here daily attend thee.  
Ponder anew what the Almighty can do,  
If with His love He befriend thee.

4. Praise to the Lord, who, when tempests their warfare are waging,  
Who, when the elements madly around thee are raging,  
Biddeth them cease, turneth their fury to peace,  
Whirlwinds and waters assuaging.

5. Praise to the Lord, O let all that is in me adore Him!  
All that hath life and breath, come now with praises before Him.  
Let the Amen sound from His people again,  
Gladly for aye we adore Him.

# PUJI TUHAN YANG MAHA KUASA (PRAISE TO THE LORD, THE ALMIGHTY)

TEKS: JOACHIM NEANDER (1650 – 31 MEI 1680)

MUSIK: STRALSUND GESANGBUCH

“Puji Tuhan Yang Maha Kuasa” adalah himne Kristen yang ditulis oleh Joachim Neander dengan menggunakan alunan melodi merakyat yang kemudian diberi nama Stralsund Gesangbuch. Suatu hari, saat berusia 21 tahun, Neander, seorang mahasiswa bahasa Latin dan puisi, pergi bersama dua orang temannya ke sebuah kebaktian gereja setempat untuk mengejek dan mengkritik pendeta baru gereja itu. Tetapi setelah mendengar khotbah Injil, Neander bertobat menjadi orang Kristen dan mengabdikan hidupnya untuk melayani Tuhan. Di kemudian hari Neander menjadi seorang guru, teolog dan penulis himne Gereja Reformasi (Calvinist) Jerman. Ia menulis sekitar 60 himne dan menggubah melodi untuk himne tersebut. Dapat dikatakan ia adalah penulis himne Jerman pertama yang penting dalam Gereja Reformasi. Teks lagu “Puji Tuhan Yang Maha Kuasa” terinspirasi dari Mazmur 103 dan Mazmur 150. Mazmur 103 merupakan pujian terhadap Tuhan

karena kebaikan-Nya, dan Mazmur 150 merupakan pujian terhadap Tuhan karena kebesaran-Nya. Ia adalah Tuhan yang layak dipuji dan disembah. Dalam teks lagu tersebut dinyatakan kebaikan dan kebesaran Tuhan kita.

Bait pertama, Allah Yang Maha Baik dan Besar itu adalah pencipta dan penebus kita.

Bait kedua, Ia tidak hanya mencipta, tetapi juga memerintah dan berkuasa atas alam semesta, dan melindungi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Bait ketiga, Allah yang Maha baik itu memelihara dan menuntun kita di dalam kasih-Nya.

Bait keempat, orang yang percaya kepada-Nya, tidak kekurangan kebaikan Allah.

Bait kelima, Dia adalah Allah yang layak dipuji dan disembah.

Mari kita memuji Tuhan dengan lagu ini, yang mengingatkan kita bahwa Ia adalah Allah Yang Maha Baik dan Maha Besar.